MENINGKATKAN KEMAMPUAN MENYIMAK DENGAN METODE BERCERITA MENGGUNAKAN MEDIA BONEKA TANGAN PADA ANAK KELOMPOK B

TK AISYIYAH BUSTANUL ATHFAL JATINOM KECAMATAN KANIGORO KABUPATEN BLITAR TAHUN AJARAN 2015/2016

SKRIPSI

Diajukan Untuk Penulisan Skripsi Guna Memenuhi Salah Satu Syarat

Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)

Pada Jurusan Studi PG-PAUD FKIP UN PGRI Kediri

KHUSNUL KHOTIMAH

NPM: 12.1.01.11.0402

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU PENDIDIKAN ANAK USIA DINI

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

2016

Skripsi oleh:

KHUSNUL KHOTIMAH
NPM: 12.1.01.11.0402

Judul:

MENINGKATKAN KEMAMPUAN MENYIMAK DENGAN METODE BERCERITA MENGGUNAKAN MEDIA BONEKA TANGAN PADA ANAK KELOMPOK B TK AISYIYAH BUSTANUL ATHFAL JATINOM KECAMATAN KANIGORO KABUPATEN BLITAR TAHUN AJARAN 2015/2016

Telah disetujui untuk diajukan Kepada

Panitia Ujian/Sidang Skripsi Jurusan PG PAUD

FKIP UN PGRI Kediri

Tanggal: 25 Juli 2016

Pembimbing I	Pembimbing II
Dema Yuliantoro, M.Psi	Anik Lestariningrum, M.Pd
NIDN. 0710078203	NIDN. 0708027803

ii

Skripsi oleh:

KHUSNUL KHOTIMAH
NPM: 12.1.01.11.0402

Judul:

MENINGKATKAN KEMAMPUAN MENYIMAK DENGAN METODE BERCERITA MENGGUNAKAN MEDIA BONEKA TANGAN PADA ANAK KELOMPOK B TK AISYIYAH BUSTANUL ATHFAL JATINOM KECAMATAN KANIGORO KABUPATEN BLITAR TAHUN AJARAN 2015/2016

Telah dipertahankan di depan Panitia Ujian/Sidang Skripsi

Jurusan PG PAUD FKIP UN PGRI Kediri

Pada tanggal: 4 Agustus 2016

Dan Dinyatakan telah Memenuhi Persyaratan

Panitia Penguji:

1. Ketua : Dema Yulianto, M.Psi
2. Penguji I : Drs. Kuntjojo, M.Pd, M.Psi
3. Penguji II : Anik Lestariningrum, M.Pd

Mengetahui
Dekan FKIP

Dr. Hj. Sri Panca Setyawati M.Pd
NIDN: 0716046202

iii

MENINGKATKAN KEMAMPUAN MENYIMAK DENGAN METODE BERCERITA MENGGUNAKAN MEDIA BONEKA TANGAN

PADA ANAK KELOMPOK B TK AISYIYAH BUSTANUL ATHFAL JATINOM KECAMATAN KANIGORO KABUPATEN BLITAR

TAHUN AJARAN 2015/2016

KHUSNUL KHOTIMAH

NPM: 12.1.01.11.0402

ABSTRAK

KHUSNUL KHOTIMAH (12.1.01.11.0402) : Meningkatkan Kemampuan Menyimak Dengan Metode Bercerita Menggunakan Media Boneka Tangan Pada Anak Kelompok B TK Aisyiyah Bustanul Athfal Jatinom Kecamatan Kanigoro Kabupaten Blitar Tahun Ajaran 2015-2016, Skripsi, Program Studi Pendidikan Guru Anak Usia Dini, Fakultas Keguruan Ilmu Pendidikan Universitas Nusantara PGRI Kediri, 2016.

Penelitian ini dilatarbelakangi hasil pengamatan dan pangalaman peneliti bahwa kemampuan menyimak anak di Kelompok B TK Aisyiyah Bustanul Athfal Jatinom Kecamatan Kanigoro Kabupaten Blitar belum berkembang optimal, dalam proses pembelajaran disebabkan karena anak tidak ikut aktif dalam proses belajar dan anak-anak merasa jenuh serta bosan,karena kurang kreatifnya guru dalam memberikan stimulasi agar anak belajar dengan aktif masih cenderung pasif dan hanya menjadi penonton, pada akhirnya hasil belajarpun tidak tercapai secara optimal.

Penelitian ini menggunakan pendekatan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dengan subyek penelitian Anak Kelompok B TK Aisyiyah Bustanul Athfal Jatinom Kecamatan Kanigoro Kabupaten Blitar Tahun ajaran 2015-2016, yang berjumlah anak 24 anak yang terdiri dari 12 anak laki-laki dan 12 anak perempuan. Penelitian ini menggunakan instrumen teknis penilaian atau teknis pengumpulan data RPPM, RPPH, Lembar Observasi Anak dan Lembar Observasi Guru.

Kesimpulan hasil penelitian ini adalah kemampuan menyimak dengan metode bercerita menggunakan media boneka tangan pada anak Kelompok B TK Aisyiyah Bustanul Athfal Jatinom Kecamatan Kanigoro Kabupaten Blitar meningkat. Berdasarkan hasil penelitian yang dilaksanakan sebanyak 3 siklus, diketahui bahwa ketuntasan belajar anak pada kemampuan menyimak dengan memanfaatkan media boneka tangan dengan metode bercerita pada siklus I mencapai 62%, pada siklus II mengalami peningkatan mencapai 72%, sedangkan pada siklus III mengalami peningkatan mencapai 84%.

Berdasarkan simpulan hasil penelitian ini, peneliti mengajukan saran kepada: 1) Guru sebaiknya dalam menggunakan metode bercerita, lebih difokuskan pada keterlibatan yang interaktif atau peneliti mengajak anak-anak untuk aktif dalam kegiatan bercerita, 2) Sebaiknya Kepala Sekolah dapat menyediakan berbagai sarana dan prasarana dalam pembelajaran ataupun media yang dapat menunjang dan memfasilitasi berkembangnya kemampuan kreativitas anak, khususnya dalam kegiatan menyimak dengan metode bercerita. Untuk lebih mengetahui peningkatan kemampuan menyimak pada anak TK, peneliti lain dapat menggunakan metode dan media lain sebagai alternatif metode dan dalam upaya menciptakan pembelajaran yang maksimal.

Kata kunci : menyimak, metode bercerita, boneka tangan

I. LATAR BELAKANG

A. Latar Belakang Masalah

Undang-undang Nomor 20 tahun 2003 (dalam permendiknas) No. 58 Tahun (2009) tentang Sistem Pendidikan Nasional pasal 1 ayat 14 menyatakan bahwa, Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) adalah suatu upaya pembinaan yang ditunjukkan kepada anak sejak lahir sampai dengan usia 6 tahun yang dilakukan melalui upaya pemberian rangsangan (stimulus) pendidikan untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan jasmani dan rohani agar anak memiliki kesiapan dalam memasuki pendidikan kejenjang lebih lanjut, jenjang selanjutnya atau memasuki Sekolah Dasar (SD) Susanto (2011:28).

Dari pengertian Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) di atas penulis mencoba membahas tentang pentingnya bercerita bagi perkembangan bahasa khususnya kemampuan menyimak anak. Berdasarkan hasil observasi peneliti pada anak kelompok B di TK Aisyiyah Bustanul Athfal Jatinom Kecamatan Kanigoro Kabupaten Blitar Tahun ajaran 2015/2016 yang terjadi menunjukkan masih rendahnya perkembangan bahasa khususnya dalam kemampuan menyimak.

Berdasarkan uraian diatas, peneliti melakukan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dengan judul " Meningkatkan Kemampuan Menyimak Dengan Metode Bercerita Menggunakan Media Boneka Pada Anak Kelompok B Di TK Aisyiyah Busthanul Athfal Jatinom Kecamatan Kanigoro Kabupaten Blitar Tahun Ajaran 2015/2016.

B. Tujuan Penelitian

1. Memperoleh data tentang kemampuan menyimak anak pada Kelompok B TK Aisyiyah Bustanul Athfal Jatinom Kecamatan Kanigoro Kabupaten Blitar sebelum dilakukan tindakan, sesudah dilakukan tindakan.
2. Mengetahui ada tidaknya perbedaan kemampuan menyimak anak pada Kelompok B TK Aisyiyah Busthanul Athfal Jatinom Kecamatan Kanigoro Kabupaten Blitar Tahun Ajaran 2015/2016 antara waktu sebelum dan sesudah dilakukan tindakan.

C. Kajian Teori

1. Pengertian Kemampuan Menyimak

Berikut ini terdapat beberapa pengertian menyimak yang dikemukakan oleh para ahli: Menurut Keraf (dalam Musfiroh, 2011: 86), menyatakan bahwa mereka yang luas kosakatanya akan memiliki kemampuan yang tinggi untuk memilih kosakata yang tepat sebagai wakil untuk menyampaikan gagasan.

2. Pengertian Metode Bercerita

Bachri (2005: 23) Salah satu metode pembelajaran yang dapat digunakan dalam pembelajaran di Taman Kanak-kanak (TK) adalah metode bercerita.

3. Manfaat/Fungsi Metode Bercerita dalam Pengembangan Perilaku dan Kemampuan Dasar Anak

Manfaat metode bercerita menurut Dhieni, dkk. (2011: 99) menyatakan bahwa ada beberapa manfaat metode bercerita adalah:

1) Melatih daya serap untuk mampu memahami isi atau ide-ide pokok dalam cerita secara keseluruhan
2) Melatih daya pikir anak untuk proses cerita dan mempelajari hubungan-hubungan sebab akibat
3) Melatih daya konsentrasi anak.

4. Pengertian Media Boneka Tangan

Salah satu media pendidikan berupa media boneka tangan dapat digunakan dalam kegiatan pembelajaran di TK adalah boneka tangan. Menurut Ahira (2013: 83) menyatakan bahwa, Boneka tangan adalah, boneka yang cara memainkannya hanya dengan satu dan boneka ini hanya terdiri dari kepala dan dua tangan saja.

5. Keunggulan dan Kelemahan Media boneka tangan

Boneka tangan memiliki kelebihan dan kelemahan, menurut Dhieni (2011: 98) kelebihan media boneka tangan adalah

1) Boneka dibuat sesuai dengan tokoh cerita, menarik bagi anak dan mudah dimainkan oleh anak dan guru
2) Boneka mudah dimainkan, saat memainkan memasukannya kedalam tangan sehingga tidak perlu keahlian khusus untuk memainkannya
3) Tidak memerlukan tempat dan persiapan terlalu rumit

D. Kerangka Berfikir

Keterampilan berbahasa pada anak dapat ditunjukkan dalam perilaku mendengarkan suatu perintah, mendengarkan suatu pertanyaan, mendengarkan orang yang sedang bercerita dan mendengarkan orang yang memberi petunjuk. Hal ini merupakan salah satu kemampuan yang harus miliki anak, yaitu kemampuan menyimak. Fakta di lapangan bahwa masih kurangnya perhatian pada anak Kelompok B di TK Aisyiyah Bustanul Athfal Jatinom Kecamatan Kanigoro Kabupaten Blitar dalam kegiatan pembelajaran yang dilaksanakan. Rendahnya kemampuan menyimak anak didik juga terlihat dari komunikasi yang mereka gunakan sehari-hari di sekolah, kadang juga ada anak yang tidak mau berbicara jika ada pertanyaan dari guru atau dalam kegiatan lain. Selain itu, dalam pelaksanaan pembelajaran tentang menyimak, banyak kendala yang dihadapi oleh guru. Guru juga harus mengantarkan anak menguasai kompetensi yang ditetapkan dalam kurikulum, meliputi materi yang disampaikan, penggunaan dan pemilihan metode serta media yang sesuai, juga mengenai kemampuan guru dalam pelaksanaan pembelajaran terutama tentang berbahasa.

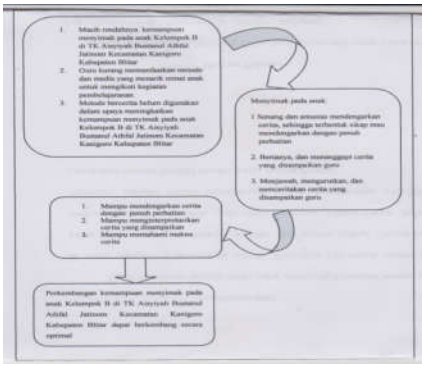

Gambar 2.1 Bagan Kerangka Pikir Tentang Kemampuan Menyimak Dengan Metode Bercerita Menggunakan Media Boneka Tangan

II. METODE

A. Subjek dan Setting Penelitian

Subjek dalam penelitian ini adalah 24 anak Kelompok B1 TK Aisyiyah Bustanul Athfal Jatinom

Kecamatan Kanigoro Kabupaten Blitar Tahun Ajaran 2015/2016 yang terdiri dari 12 anak laki-laki dan 12 anak perempuan.

B. Desain Penelitian

Desain penelitian tindakan kelas ini menggunakan desain Kemmis dan Taggart (dalam Arikunto, 2008: 79) yang merupakan bentuk kajian yang bersifat reflektif. Kajian dilaksanakan dengan maksud untuk meningkatkan kemantapan rasional dari tindakan-tindakan yang dilakukan serta memperbaiki kondisi-kondisi praktik pembelajaran sebelumnya. Praktik pembelajaran tersebut dilakukan dalam Siklus tindakan. Siklus ini terdiri atas empat komponen, yaitu 1. Perencanaan; 2. Pelaksanaan; 3. Observasi; dan 4. Refleksi. Keempat komponen tersebut dipandang sebagai satu Siklus. Bentuk-bentuk komponen tersebut tampak seperti disajikan melalui Gambar 3.1 berikut:

Gambar 3.1 Desain PTK Model Kemmis dan Mc. Taggart (dalam Arikunto, 2008)

C. Prosedur Penelitian

1. Pelaksanaan Siklus I (Rabu, 4 Mei 2016
2. Pelaksanaan Siklus II (Senin, 2 Mei 2014
3. Pelaksanaan Siklus III (Senin, 16 Mei 2016)

D. Teknik dan Instrumen yang Digunakan

Data tentang kemampuaan menyimak pada anak Kelompok B di TK Aisyiyah Bustanul Athfal Jatinom Kecamatan Kanigoro Blitar dikumpulkan dengan teknik observasi menggunakan pedoman/rubrik observasi Penelitian ini menggunakan instrumen pokok, yaitu lembar observasi anak dan guru.

Tabel 3.2 Penilaian Anak Dalam Meningkatkan Kemampuan Menyimak Dengan Metode Bercerita Menggunakan Media Boneka Tangan

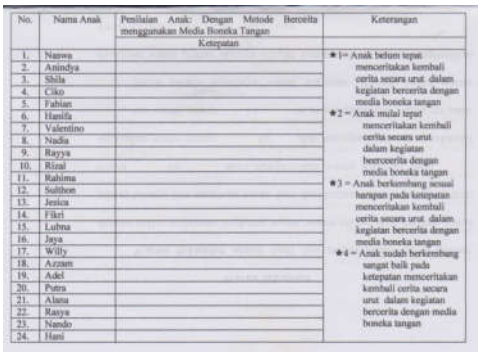

No.	Nama Anak	Penilaian Anak: Dengan Metode Bercerita menggunakan Media Boneka Tangan	Keterangan
		Ketepatan	
1.	Nauwa		★1= Anak belum tepat menceritakan kembali cerita secara urut dalam kegiatan bercerita dengan media boneka tangan ★2 = Anak mulai tepat menceritakan kembali cerita secara urut dalam kegiatan beercerita dengan media boneka tangan ★3 = Anak berkembang sesuai harapan pada ketepatan menceritakan kembali cerita secara urut dalam kegiatan bercerita dengan media boneka tangan ★4 = Anak sudah berkembang sangat baik pada ketepatan menceritakan kembali cerita secara urut dalam kegiatan bercerita dengan media boneka tangan
2.	Anindya		
3.	Shila		
4.	Ciko		
5.	Fabian		
6.	Hanifa		
7.	Valentino		
8.	Nadia		
9.	Rayya		
10.	Rizal		
11.	Rahima		
12.	Sulthon		
13.	Jesica		
14.	Fikri		
15.	Lubna		
16.	Jaya		
17.	Willy		
18.	Azzam		
19.	Adel		
20.	Putra		
21.	Alana		
22.	Rasya		
23.	Nando		
24.	Hani		

Tabel 3.5 Lembar Penilaian Kemampuan Menyimak Anak

No.	Nama Anak	Kriteria Ketuntasan minimal (75%)			
		★	★★	★★★	★★★★
1.	Nauwa				
2.	Anindya				
3.	Shila				
4.	Ciko				
5.	Fabian				
6.	Hanifa				
7.	Valentino				
8.	Nadia				
9.	Rayya				
10.	Rizal				
11.	Rahima				
12.	Sulthon				
13.	Jesica				
14.	Fikri				
15.	Lubna				
16.	Jaya				
17.	Willy				
18.	Azzam				
19.	Adel				
20.	Putra				
21.	Alana				
22.	Rasya				
23.	Nando				
24.	Hani				
	Jumlah				

Tabel 3.6 Lembar Hasil Penilaian Kegiatan Pembelajaran Guru

No.	Item Observasi	Penilaian				Keterangan
		1	2	3	4	
1.	Guru mengajukan tujuan pembelajaran					
2.	Guru menjelaskan kegiatan pembelajaran yang dilakukan					
3.	Guru memberikan kesempatan anak untuk mengajukan pertanyaan					
4.	Guru memberikan contoh kegiatan pembelajaran melalui media boneka tangan					
5.	Guru memberikan motivasi anak dalam kegiatan pembelajaran					
6.	Guru membimbing anak dalam proses pembelajaran					
7.	Guru memberi kebebasan anak dalam kegiatan pembelajaran					
8.	Anak memahami tujuan pembelajaran sesuai dengan apa yang dijelaskan guru					
9.	Anak memperhatikan contoh kegiatan pembelajaran yang diberikan guru					
10.	Anak melaksanakan tugas yang diberikan guru					
11.	Anak aktif dalam kegiatan pembelajaran					
12.	Anak dapat melakukan kegiatan pembelajaran melalui media boneka tangan					
	Jumlah					

E. Teknik Analisis Data

Sugiyono (2007:76) menegaskan bahwa teknik analisis data merupakan hal yang kritis dalam proses penelitian kualitatif dan kuantitatif. Analisis digunakan untuk memahami hubungan dan konsep dalam data sehingga hipotesis dapat dikembangkan dan dievaluasi. Penelitian ini menggunakan teknik analisis deskriptif kuantitaf. Analisis kuantitaif tentu harus dinyatakan dalam sebuah predikat, misal Baik , Cukup, Kurang. Arikunto (2010:56).

1. Menghitung presentase anak yang mendapatkan bintang 1,bintang 2, bintang 2, bintang 3 dan bintang 4 dengan rumus:

$$\text{Persentase (\%)} = \frac{f}{N} \times 100\%$$

patkan bintang tertentu

f: Jumlah anak yang mendapatkan bintang tertentu

N: Jumlah anak keseluruhan

III. HASIL DAN KESIMPULAN

A. Hasil Pelaksanaan Pada Siklus I

Tabel 4.1 Hasil Penilaian Kemampuan Menyimak Anak Pada Siklus I

No.	Nama Anak	Kriteria Ketuntasan minimal: 75%			
		★	★★	★★★	★★★★
1.	Naswa				√
2.	Anindya				√
3.	Shila			√	
4.	Ciko		√		
5.	Fabian		√		
6.	Hanifa			√	
7.	Valentino		√		
8.	Nadia			√	
9.	Rayya				√
10.	Rizal		√		
11.	Rahima			√	
12.	Sulthon	√			
13.	Jesica				√
14.	Fikri	√			
15.	Lubna			√	
16.	Jaya		√		
17.	Willy	√			
18.	Azzam	√			
19.	Adel				√
20.	Putra			√	
21.	Alana			√	
22.	Rasya	√			
23.	Nando	√			
24.	Hani			√	
	Jumlah	6	5	8	5

Dari tabel 4.1 di atas diperoleh prosentase melalui penghitungan sebagai berikut:

$$P = \frac{f}{N} \times 100\%$$

$$P = \frac{(Nx1) + (Nx2) + (Nx3) + (Nx4)}{(N \text{ x skor tertinggi})} \times 100\%$$

$$P = \frac{(6x1) + (5x2) + (8x3) + (5x4)}{(24x4)} \times 100\%$$

$$P = \frac{6 + 10 + 24 + 20}{96} \times 100\%$$

$$P = \frac{60}{96} \times 100\%$$

$$P = 0,62 \times 100\%$$

$$P = 62\%$$

Berdasarkan dari hasil pengamatan prosentase di atas peningkatan kemampuan menyimak pada anak Kelompok B1 TK Aisyiyah Bustanul Athfal Jatinom Kecamatan Kanigoro Kabupaten Blitar masih sangat

rendah hal ini ditunjukkan dengan presentase keberhasilan hanya mencapai 62%.

B. Hasil Pelaksanaan Pada Siklus II

Tabel 4.3 Hasil Penilaian Kemampuan Menyimak Anak Pada Siklus II

No.	Nama Anak	Kriteria Ketuntasan minimal: 75%			
		*	**	***	****
1.	Naswa				√
2.	Anindya				√
3.	Shila				√
4.	Cika			√	
5.	Fabian		√		
6.	Hanifa			√	
7.	Valentino		√		
8.	Nadia				√
9.	Rayya				√
10.	Rizal		√		
11.	Rahima				√
12.	Sulthon			√	
13.	Jesica				√
14.	Fikri		√		
15.	Lulma			√	
16.	Jaya		√		
17.	Willy		√		
18.	Azzam	√			
19.	Adel				√
20.	Putra			√	
21.	Alana			√	
22.	Rasya		√		
23.	Nando	√			
24.	Hani			√	
	Jumlah	2	7	7	8

Dari tabel 4.3 di atas diperoleh prosentase melalui penghitungan sebagai berikut:

$$P = \frac{f}{N} \times 100\%$$

$$P = \frac{(Nx1) + (Nx2) + (Nx3) + (Nx4)}{(N \text{ x skor tertinggi})} \times 100\%$$

$$P = \frac{(2x1) + (7x2) + (7x3) + (8x4)}{(24x4)} \times 100\%$$

$$P = \frac{2 + 14 + 21 + 32}{96} \times 100\%$$

$$P = \frac{69}{96} \times 100\%$$

$$P = 0,72 \times 100\%$$

$$P = 72\%$$

Berdasarkan prosentase di atas peningkatan kemampuan menyimak pada anak Kelompok B1 TK Aisyiyah Bustanul Athfal Jatinom Kecamatan Kanigoro Kabupaten Blitar mencapai 72 % sehingga belum mencapai kriteria ketuntasan keberhasilan minimal yaitu 75 %.

C. Hasil Pelaksanaan Pada Siklus III

Tabel 4.5 Hasil Penilaian Kemampuan Menyimak Anak Pada Siklus III

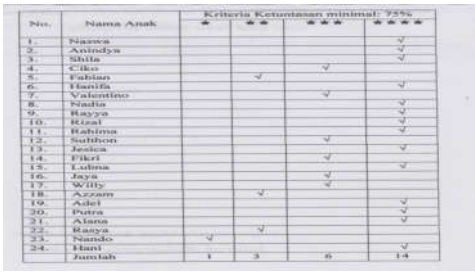

No.	Nama Anak	Kriteria Ketuntasan minimal: 75%			
		*	**	***	****
1.	Naswa				√
2.	Anindya				√
3.	Shila				√
4.	Cika			√	
5.	Fabian		√		
6.	Hanifa				√
7.	Valentino			√	
8.	Nadia				√
9.	Rayya				√
10.	Rizal				√
11.	Rahima				√
12.	Sulthon			√	
13.	Jesica				√
14.	Fikri			√	
15.	Lulma				√
16.	Jaya			√	
17.	Willy			√	
18.	Azzam		√		
19.	Adel				√
20.	Putra				√
21.	Alana				√
22.	Rasya		√		
23.	Nando	√			
24.	Hani				√
	Jumlah	1	3	6	14

Dari tabel 4.5 di atas diperoleh prosentase melalui penghitungan sebagai berikut:

$$P = \frac{f}{N} \times 100\%$$

$$P = \frac{(Nx1) + (Nx2) + (Nx3) + (Nx4)}{(N \text{ x skor tertinggi})} \times 100\%$$

$$P = \frac{(1x1) + (3x2) + (6x3) + (14x4)}{(24x4)} \times 100\%$$

$$P = \frac{1 + 6 + 18 + 56}{96} \times 100\%$$

$$P = \frac{81}{96} \times 100\%$$

$$P = 0,84 \times 100\%$$

$$P = 84\%$$

Berdasarkan uraian di atas peningkatan kemampuan menyimak pada anak Kelompok B1 TK Aisyiyah Bustanul Athfal Jatinom Kecamatan Kanigoro Kabupaten Blitar sudah melebihi target ketuntasan minimal, hal ini ditunjukkan dengan presentase keberhasilan masih mencapai 84%, dan sudah melebihi target keberhasilan mencapai kriteria ketuntasan minimal yaitu 75%.

D. Pembahasan Hasil Penelitian

Hasil observasi tindakan pada siklus I didapat hasil bahwa kemampuan menyimak pada anak mengalami sedikit peningkatan. Hal ini dibuktikan dari hasil lembar observasi anak dengan mencapai prosentase 62%. Hal ini dikarenakan masih ada beberapa kendala dalam pelaksanaan tindakan dalam siklus I, yaitu adanya anak yang mengganggu teman, tidak bisa duduk, kegiatan belum fokus. Sedangkan dari data observasi guru yang diperoleh menunjukkan bahwa penjelasan guru masih kurang jelas, guru belum memanfaatkan media pendukung dengan baik. Hal ini dibuktikan dari hasil prosentase mencapai 39%. Dari hasil observasi tersebut kemmapuan menyimak anak belum mencapai target ketuntasan keberhasilan minimal yang sudah ditentukan, maka diadakan perbaikan-perbaikan pada tindakan siklus II.

Pada siklus II data yang diperoleh dari hasil observasi menunjukkan bahwa keemampuan menyimak pada anak mengalami peningkatan. Hal ini dibuktikan pada tindakan siklus II dari hasil observasi anak ini terjadi peningkatan kemampuan menyimak anak hingga mencapai 72% tetapi dari hasil tersebut belum mencapai indikator ketuntasan keberhasilan minimal yang sudah ditentukan yaitu mencapai 75%. Selain itu masih ada beberapa kendala yang terjadi pada siklus II diantaranya masih ada beberapa murid yang tidak bisa duduk dan mengganggu teman, kegiatan masih belum fokus, anak belum cukup termotivasi. Sedangkan dari hasil observasi guru sudah ada peningkatan mencapai 64%, hal ini dikarenakan penjelasan guru sudah cukup jelas, guru sudah memanfaatkan media dengan cukup baik, tetapi masih ada beberapa anak belum ikut aktif dan optimal dalam kegiatan sehingga hasilnya belum mencapai target pencapaian yang diharapkan, sehingga dari hasil observasi tersebut diadakan perbaikan-perbaikan lagi dan dilanjutkan pada tindakan siklus III.

Pada siklus III data yang diperoleh dari hasil observasi menunjukkan bahwa kemampuan menyimak pada anak sudah meningkat. Hal ini dibuktikan dari hasil observasi anak yang telah mencapai 84% melebihi target kriteria ketuntasan minimal yang sudah ditetapkan yaitu mencapai 75%. Hal ini terjadi karena pada siklus III ini anak sudah mulai bisa duduk dengan tenang, anak sudah fokus, anak sudah aktif mengikuti kegiatan berceerita dengan baik dan adanya adanya motivasi yang diberikan oleh guru maupun peneliti, sehingga sebagian besar anak sudah dapat menyimak dengan baik. Sedangkan dari hasil obsevasi guru hasil prosentase mencapai 89%. Hal ini dikarenakan penjelasan guru sudah jelas, guru suddah memanfaatkan media pendukung yaitu adanya panggung boneka mini dan hasilnya anak-anak menjadi lebih tertarik dan lebih fokus dalam kegiatan bercerita. Di dalam siklus III ini sebenarnya masih ada beberapa kendala tetapi karena hasilnya sudah memenuhi target ketuntasan minimal bahkan lebih, maka pada penelitian ini tidak perlu diadakan penelitian selanjutnya dan hanya sampi siklus III ini, namun pelaksanaan tindakan masih perlu terus dilanjutkan sehingga hasilnya dapat dipergunakan sebagai pijakan untuk melakukan penelitian yang lainnya.

E. KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan analisis data dan pembahasan yang dilakukan, dapat disimpulkan bahwa kemampuan menyimak pada anak Kelompok B TK Aisyiyah Bustanul Athfal Jatinom Kecamatan Kanigoro Kabupaten Blitar dapat ditingkatkan melalui metode bercerita menggunakan boneka tangan.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan hasil penelitian di atas, saran yang diajukan dalam penelitian ini meliputi beberapa hal yaitu:

1. Bagi Guru:

Guru dalam menggunakan metode bercerita, lebih difokuskan pada keterlibatan yang interaktif atau peneliti mengajak anak-anak untuk aktif dalam kegiatan bercerita. Sedangkan dalam bercerita, guru perlu mengulas setiap judul cerita dengan kata-kata yang jelas dan menarik dengan menekankan pada peran dari tokoh-tokoh cerita, dan difokuskan pada sikap dan perilaku anak-anak dalam peningkatan kemampuan menyimaknya, perlu dipertimbangkan untuk penggunaan tema cerita lain, yang diharapkan dapat lebih mengetahui peningkatan kemampuan menyimak anak.

2. Bagi Kepala Sekolah:

Kepala Sekolah dapat menyediakan berbagai sarana dan prasarana dalam pembelajaran ataupun media yang dapat menunjang dan memfasilitasi berkembangnya kemampuan kreativitas anak, khususnya dalam kegiatan menyimak bercerita. Kepala sekolah pun hendaknya dapat mendukung sepenuhnya upaya guru untuk menerapkan kegiatan menyimak bercerita yang dilaksanakan dalam pembelajaran di kelas sehingga dapat mengembangkan kreativitas dalam kemampuan menyimak anak. Selain itu dalam penggunaan metode bercerita, untuk memberikan pelajaran yang bervariatif dan lebih menyenangkan pada anak perlu pertimbangan adanya media yang lain seperti: media yang mempunyai unsur suara dan unsur gambar (media audiovisual), cetak suara, jenis media seperti film bingkai suara (sound Slide) film rangkai suara, film suara dan video kaset.

3. Bagi Peneliti Lanjutan

Penelitian mengenai upaya meningkatkan kemampuan menyimak pada anak salah satunya dilakukan melalui metode bercerita seperti yang dilakukan dalam dalam penelitian ini. Untuk lebih mengetahui peningkatan kemampuan menyimak pada anak TK, peneliti lain dapat menggunakan metode dan media lain sebagai alternatif metode dan dalam upaya menciptakan pembelajaran yang maksimal.

IV. DAFTAR PUSTAKA

DAFTAR PUSTAKA

Ahiri, Jafar. 2008. *Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar*. Kendari: Unhalu Press.

Ahmad Susanto. (2011). *Perkembangan Anak Usia Dini. Jakarta*: Kusuma Perdana Media Group.

Anas Sujiono. (1986). *Pengantar Statistik Pendidikan. Jakarta*: Rajawali Press.

Arsyad, Azhar. 2011. Media Pembelajaran. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.

Arsyad, Azhar. (2002). *Media Pembelajaran*. Jakarta: Rajawali Pers.

Bachtiar S. Bachri. (2005). *Pengembangan Kegiatan Bercerita di Taman Kanak-kanak.* Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional.

Henry G. Tarigan. (2008). *Menyimak Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*. Bandung: Angkasa

Gunarti, W. (2010). *Metode Pengembangan Perilaku dan Kemampuan Anak Usia Dini*. Jakarta. Universitas Terbuka.

Gunawan, T.. (2010). *Mendongeng Dengan Boneka*. Jakarta: Penerbit Sarana Bobo.

Muhammad Nur Mustakim. (2005). *Peranan Cerita Dalam Pembentukan Perkembangan Anak TK*. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional.

Nurbiana Dhieni, dkk. (2005). *Metode Pengembangan Bahasa*. Jakarta: Universitas Terbuka.

Sabarti Akhadiah. (2000). Pembinaan Kemampuan Menulis Bahasa Indonesia.Jakarta: Erlangga.

Santrock, John W. (2007). *Perkembangan Anak*. Jakarta: Erlangga.

Santosa, Puji, dkk. 2010. *Materi Pembelajaran Bahasa Indonesia SD*. Jakarta: Universitas Terbuka.

Sugiyono. (2007). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung:Alfa beta.

Suharsimi Arikunto. (2005). *Manajemen Penelitian*. Jakarta: PT Bumi Aksara.

Suhartono. (2005). *Pengembangan Keterampilan Bicara Anak Usia Dini*. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional

Tarigan, Djago. 2005. *Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia di Kelas Rendah*. Jakarta: Universitas Terbuka.

Tadkiroatun Musfiroh. (2008). *Cerita untuk Anak Usia Dini*. Yogyakarta: Tiara Wacana.

Yuliani Nurani Sujiono. (2011). *Konsep Dasar Pendidikan Anak Usia Dini*. Jakarta: PT. Indeks.